

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi meningkat pesat di segala bidang. Setiap perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan ini untuk dapat bertahan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Teknologi sangatlah berpengaruh, bahkan menjadi faktor utama yang paling berperan dalam menentukan kinerja perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi yang berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan baik bagi pihak luar maupun pihak perusahaan yang efisien dan terkontrol. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang saat ini banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran.

Perusahaan memiliki banyak alternatif untuk memilih perangkat paket program sistem informasi akuntansi mana yang akan di gunakan sesuai dengan karakteristik perusahaan. Kemampuan masing-masing paket program ini bermacam-macam mulai dari yang memiliki kapasitas rendah dengan aplikasi terbatas, samapai paket program sistem informasi akuntansi yang berkemampuan tinggi

dengan teintegrasi sistem Enterprise Resource Planing (ERP). Berpapun kapasitas kemampuannya pakaet program ini memiliki tujuan sama yakni mempermudah dan membantu pekerjaan dibidang akuntansi sesuai karakteristik perusahaan.

QS Al Ahqaaf : 19 *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah SWT mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka tiada dirugikan”*.

Investasi yang terkait dengan teknologi informasi seperti pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini sangat mahal sehingga perlu pertimbangan apakah investasi ini benar-benar dapat memberikan banyak manfaat jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk membelinya.

Wahyu (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memiliki beberapa fungsi antara lain : (1) mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, (2) memproses data menjadi informasi yang dapat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan, serta (3) melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi secara tepat akan meningkatkan kinerja perusahaan secara umum.

Dalimunthe *et al* (2014) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunaannya apabila sistem informasi yang ada memiliki kinerja yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi akuntansi. Di dalam suatu analisis dan perancangan sistem informasi

yang akan menghasilkan suatu sistem informasi dengan kinerja yang baik, selain kualitas rancangan sistem informasi itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi, kemampuan, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi tersebut. Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk mampu menyajikan informasi yang tepat data dan tepat waktu. Kendala pemenuhan kebutuhan ini seringkali terjadi akibat tidak tersedianya atau tidak ditemukannya data bahan baku pembentuk informasi tersebut. Pengelolaan data yang baik dalam suatu organisasi basis data yang terstrukturakan memudahkan penyajian informasi yang akurat. Disamping itu pengorganisasian data yang transparan akan mendorong pemakai/user sistem untuk berkreasi mendefinisikan informasi yang berguna berdasarkan data-data yang dimiliki sistem.

Istianingsih *et.al* (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu pada pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang diajukan, hasil estimasi menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dapat terbukti secara signifikan. H1 kualitas layanan terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, H2 kualitas sistem informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, H3 kualitas informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan H4 kepuasan pengguna secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Sulastrini *et.al* (2014) juga melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi pada PT PLN (Persero) distribusi area Bali Utara. Hasilnya menunjukkan pengujian hipotesis setelah dimoderasi kompleksitas tugas mampu mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, karena variabel interaksi partisipasi pemakai sistem informasi dan kompleksitas tugas memiliki tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ .

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sebagian menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dan sebagian lagi menunjukkan pengaruh yang negatif. Oleh karena itu, saya mengangkat judul yang sama “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KINERJA PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**”. Penelitian ini akan berfokus pada tiga variabel dependen yaitu : kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan pemakai. Dalam penelitian ini akan di uji ke tiga variabel tersebut terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemakai sistem informasi akuntansi memang sudah banyak dilakukan namun guna memperbaharui hasilnya maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut lagi. Objek penelitian ini adalah pemakai perangkat lunak akuntansi di wilayah Kab.Ciamis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi?
- b. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi?
- c. Apakah program pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.
- c. Untuk menguji pengaruh program pelatihan pemakai terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoretis
  - 1) Bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.
  - 2) Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, khususnya yang menggunakan *software* akuntansi dalam mengelola sistem yang digunakan, sehingga dapat membantu para pengusaha dalam meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.